

Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar pada Siswa Kelas Xii IPS di SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara

Siti Khoeru Ni'mah

email: khoerunikmah04@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This study aims to determine the effect of the use of social media and peer association on the learning outcomes of class XII IPS Negeri 1 Bawang Banjarnegara students. The method used in this research is a survey with a quantitative approach. The population in this study were 139 students of class XII IPS Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Data collection techniques using questionnaires or questionnaires. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis. The results showed that: (1) The use of social media had a negative and significant effect on student learning outcomes in class XII IPS Negeri 1 Bawang Banjarnegara as indicated by $t\text{-count } -3,803 > t\text{-table } 1.824$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. (2) Peer association has a positive and significant effect on student learning outcomes in class XII IPS Negeri 1 Bawang Banjarnegara as indicated by $t\text{-count } 4.911 > t\text{-table } 1.824$ and a significance value of $0.000 < 0.05$. (3) The use of social media and peer association together has a positive and significant effect on student learning outcomes in class XII IPS Negeri 1 Bawang Banjarnegara as indicated by $F\text{-count } 24,281 > F\text{-table } 3.172$ and a significance value of $0.000 < 0.05$

Keywords: Use of Social Media, Peer Association, Student Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey* dengan pendekatan *kuantitatif*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII IPS Negeri 1 Bawang Banjarnegara berjumlah 139 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan media sosial berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS Negeri 1 Bawang Banjarnegara yang ditunjukkan dengan $t\text{-hitung } -3,803 > t\text{-tabel } 1,824$ dan nilai *signifikansi* $0,000 < 0,05$. (2) Pergaulan teman sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS Negeri 1 Bawang Banjarnegara yang ditunjukkan dengan $t\text{-hitung } 4,911 > t\text{-tabel } 1,824$ dan nilai *signifikansi* $0,000 < 0,05$. (3) Penggunaan media sosial dan pergaulan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS Negeri 1 Bawang Banjarnegara yang ditunjukkan dengan $F\text{-hitung } 24,281 > F\text{-tabel } 3,172$ dan nilai *signifikansi* $0,000 < 0,05$

Kata kunci: Penggunaan Media Sosial , Pergaulan Teman Sebaya, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kemudian tujuan pendidikan nasional di Indonesia berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003, mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan di era globalisasi seperti saat ini dituntut dapat mengikuti perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi pada era globalisasi memberikan dampak besar bagi kehidupan manusia terutama pada bidang pendidikan. Perkembangan teknologi ini membuat banyaknya media sosial yang muncul dengan versi dan fungsi masing-masing. Rulli Nasrullah (2016; 13) menyatakan bahwa media sosial adalah media di internet yang memungkinkan penggunanya mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, saling berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. Media sosial banyak digunakan oleh siswa berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Bawang menunjukkan penggunaan media sosial yang paling populer digunakan oleh siswa yang pertama yaitu instagram sebesar 88,9%. Kedua yaitu ada Youtube sebesar 74,1% dan yang ketiga ada Tiktok sebesar 64,8%.

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan

belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan proses seseorang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku yang relatif permanen. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan *instruksional*, biasanya guru menetapkan tujuan pembelajaran. Anak yang berhasil dalam belajar adalah mereka yang berhasil mencapai tujuan belajar atau tujuan *instruksional* (Susanto, 2015:5).

Tabel 1.

Hasil Hasil Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X1 IPS Tahun
2020/2021

Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
90-100	Baik Sekali	16	13%
80-89	Baik	34	24%
70-79	Cukup	42	30%
<70	Kurang	47	33%
Jumlah		139	100%

(Sumber: Dokumentasi guru)

Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang bersifat *internal* maupun *eksternal*. Menurut Munadi dalam Rusman. T (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor *eksternal* dan *internal*. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor *instrumental* seperti lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga. Sedangkan faktor internal faktor *internal* meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis seperti kesehatan, minat, bakat, dan perilaku siswa.

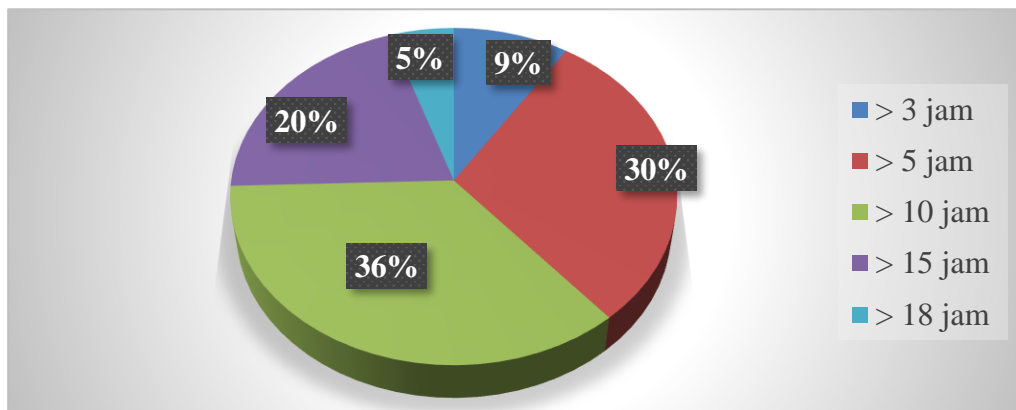
Faktor *eksternal* selain lingkungan keluarga dan lingkungan sosial, lingkungan teman sebaya juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Slavin Robert (2011:114) menyatakan lingkungan teman sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia, status sosial, hobi dan pemikiran yang sama, dalam berinteraksi mereka akan mempertimbangkan dan lebih memilih bergabung

dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam hal-hal tersebut. Menurut Abdulah Idi (2011: 83) pergaulan adalah kontak langsung antara individu yang satu dengan individu yang lainnya. Menurut Santrock (2012: 109) teman sebaya adalah anak-anak dengan usia atau titik kedewasaan yang kurang lebih sama.

Selain pergaulan teman sebaya waktu belajar siswa juga berkurang karena adanya media sosial. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan mengenai intensitas siswa menggunakan media sosial dari 50 siswa didapatkan data awal sebagai berikut:

Gambar 1

Instensitas waktu yang dihabiskan siswa untuk menggunakan media sosial



Sumber : Data primer diolah (2021)

Berdasarkan *observasi* yang telah dilakukan ditemukan data awal yaitu, dalam 24 jam siswa lebih banyak menggunakan waktunya untuk menggunakan media sosial. Dari 50 siswa 19 siswa menggunakan media sosial lebih dari 10 jam. Sedangkan mayoritas siswa menggunakan waktunya untuk belajar kurang lebih 2 jam dalam satu hari. Peningkatan penggunaan media sosial pada siswa membuat siswa tidak fokus mengikuti pelajaran. Mengakibatkan siswa kurang paham sepenuhnya terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk

meneliti lebih lanjut tentang “Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara”.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu apakah penggunaan media sosial dan pergaulan teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, serta apakah penggunaan media sosial dan pergaulan teman sebaya secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh secara parsial penggunaan media sosial dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Manfaat penelitian ini yaitu bisa memberikan masukan bagi penulis serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *kuantitatif*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS Negeri 1 Bawang Banjarnegara yang berjumlah 139 siswa. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling jenuh* dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan *kuesioner* (angket) dan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji *normalitas*, uji *linieritas*, uji *multikolinearitas* dan uji *heteroskedastisitas*, serta analisis *regresi linear* berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara

Berdasarkan penelitian menunjukkan nilai t-hitung sebesar $-3,308 > t\text{-tabel } 1,824$ dengan nilai *signifikansi* $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi sebesar $-0,361$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan *signifikan* penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Oleh karena itu, apabila semakin tinggi penggunaan media sosial maka akan semakin

rendah hasil belajar siswa.

Fitri (2017) menyatakan bahwa penggunaan media sosial memberikan dampak buruk, dimana peserta didik menjadi anti sosial. Mereka cenderung fokus pada dunia mayanya daripada tatap muka dengan orang di sekitar.

2. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara

Berdasarkan hasil analisis, diketahui $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($4,911 > 1,824$) dengan nilai *signifikansi* $0,000 < 0,05$ dan *koefisien regresi* sebesar $0,529$, sehingga dapat dikonklusikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Oleh sebab itu, apabila semakin baik kualitas pergaulan teman sebaya maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang dapat diraih siswa. |

Surya (2010) menjelaskan, jika pergaulan siswa dengan teman sebaya mengarah pada hal-hal yang positif seperti belajar, maka akan ditunjukkan dengan hasil belajar siswa yang baik. Kualitas pergaulan mahasiswa sangat berpengaruh terhadap terbentuknya dorongan berprestasi pada diri siswa. Dalam pergaulan teman sebaya, anak dapat mengembangkan keterampilan sosial dan menjalin keakraban, meningkatkan hubungan dengan teman, mendapatkan rasa kebersamaan, dan anak termotivasi untuk mencapai hasil belajar.

3. Pengaruh Penggunaan Media Sosial, dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara

Berdasarkan hasil analisis, diketahui $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($24,281 > 3,172$) dengan nilai *signifikansi* $0,000 < 0,05$, sehingga dapat dikonklusikan bahwa terdapat pengaruh Pengaruh Penggunaan Media Sosial, dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara. Oleh karena itu, apabila semakin baik kemandirian belajar, pemanfaatan waktu belajar dan fasilitas belajar maka diharapkan hasil belajar yang dapat semakin tinggi.

Hasil analisis tadi selaras dengan teori yang dijabarkan oleh Slameto (2010: 54) yang

menyatakan jika “hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intern dan faktor *ekstern*”. Faktor *intern* berasal dari dalam diri sendiri yang terdiri dari kecerdasan, minat, bakat, dan motivasi diri. Sedangkan faktor *ekstern* dapat terdiri atas faktor lingkungan sosial yang meliputi keluarga, guru, masyarakat dan teman, serta faktor lingkungan nonsosial yang meliputi rumah, sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan pada penelitian ini sebagai berikut (1) penggunaan media sosial berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara , (2) pergaulan teman sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara, (3) penggunaan media sosial dan pergaulan teman sebaya secara tidak bersama sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara.

Siswa diharapkan mengurangi *intensitas* penggunaan media sosial dan mengurangi aplikasi media sosial yang kurang mendukung pembelajaran. Guru diharapkan lebih memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembelajaran seperti membagikan bahan-bahan pembelajaran dan tugas memakai aplikasi media sosial. Guru juga diharapkan lebih mengawasi bagaimana lingkungan pergaulan anaknya dengan teman sebayanya karena pergaulan teman sebaya di luar lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa.

Sekolah diharapkan lebih memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mempromosikan sekolah seperti membagikan kegiatan sekolah, atau membagikan informasi sekolah melalui media sosial. Sekolah juga dapat memanfaatkan media sosial untuk berhubungan dengan siswa maupun dengan orang tua siswa sehingga siswa dan orang tua siswa selalu mendapatkan informasi terkini. Kemudian sekolah diharapkan lebih mengawasi pergaulan siswa agar dampak negatif tidak akan muncul.

Orang tua diharapkan lebih mengawasi penggunaan handphone siswa saat dirumah seperti mebatasi penggunaan handphone apabila siswa belum belajar atau mengerjakan tugas sekolah. Kemudian orang tua juga diharapkan lebih mengawasi bagaimana lingkungan pergaulan anaknya

dengan teman sebayanya karena pergaulan teman sebaya di luar lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa.

Dengan terselesaikannya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan atau referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Serta dapat dijadikan perbandingan dan referensi penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan peneliti. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar mengetahui lebih jauh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar karena dapat menambah jumlah variabel bebas yang diteliti sehingga dapat diketahui faktor mana yang paling dominan dalam mempengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad susanto. (2015). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta : Prenanda Media
- Nasrulloh, Rulli. (2015). Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya, dan Sositetknologi.Bandung: Simbioso Rekatama Media
- Santrock, J.W. (2012). *Life-Span Development* (Perkembangan Masa Hidup Edisi 13 Jilid 1, Penerjemah: Widyasinta,B). Jakarta: Erlangga.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2011. Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik. Bandung: Nusa Media.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2002. 2006. Sistem Pendidikan Nasional.Jakarta: Fokus Media.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2002. 2006. Sistem Pendidikan Nasional.Jakarta: Fokus Media.